



INDEKS HARGA KONSUMEN NAIK

Gara-gara Bensin, Inflasi Yogya Capai 1,14 Persen

YOGYA (KR) - Kota Yogyakarta mengalami inflasi sebesar 1,14 persen pada April 2022. Andil terbesar yang mendorong terjadi inflasi tersebut adalah bensin naik sebesar 8,28 persen.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto yang akrab disapa Rian menyebut, terjadi kenaikan indeks Harga Konsumen (IHK) dari 110,06 pada Maret 2022 menjadi 111,32 pada April 2022. Tingkat inflasi tahun kalender (April 2022 terhadap Desember 2021) sebesar 2,57 persen dan tingkat inflasi dari tahun ke tahun (April 2022 terhadap April 2021) sebesar 4,12 persen.

"Beberapa komoditas yang

mengalami kenaikan harga pada April 2022 sehingga memberikan andil mendorong terjadinya inflasi di antaranya bensin naik 8,28 persen dengan andil 0,27 persen. Selanjutnya bahan bakar rumah tangga naik 4,21 persen dengan andil 0,11 persen, minyak goreng dan angkutan udara naik 9,39 persen dan 6,41 persen dengan memberikan andil masing-masing 0,09 persen," paparnya di Yogyakarta, Rabu (11/5).

Sebaliknya, Rian menjelaskan, komoditas yang mengalami penurunan harga sehingga menahan inflasi antara lain cabai rawit turun 27,22 persen dengan memberikan andil -0,04

persen, cabai merah dan bawang merah turun 10,35 dan 7,24 persen dengan memberikan andil -0,02 persen. Inflasi disebabkan naiknya indeks harga konsumen kelompok makanan 1,26 persen, kelompok pakaian dan alas kaki 0,55 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga 0,95 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,74 persen.

"Kemudian kelompok transportasi 3,24 persen, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya 1,02 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran 0,60 persen dan kelom-

pok perawatan pribadi dan jasa lainnya 1,32 persen," ungkapnya.

Rian menambahkan, kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks yaitu kelompok kesehatan 0,21 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,11 persen.

Sedangkan kelompok pendidikan relatif stabil. Dari 90 kota yang dihitung angka inflasinya, seluruhnya mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Tanjung Pandan sebesar 2,58 persen, sedangkan inflasi terendah terjadi di Kota Gunung-sitoli yang mencapai 0,22 persen.

(Ira)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005